

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian penjelasan dan pembahasan dari keseluruhan materi pada bab-bab sebelumnya, dan dalam rangka mengakhiri pembahasan analisis dan perancangan animasi 2D, telah diambil kesimpulan-kesimpulan pokok mengenai permasalahan diatas adalah sebagai berikut:

1. Dalam membuat animasi dengan teknik animasi *cell* bentuk dan ukuran gambar harus konsisten agar gerakan animasi yang dihasilkan terlihat bagus
2. Dalam membuat animasi dengan teknik animasi *cell* semakin banyak gambar yang dibuat maka hasil animasi akan terlihat lebih halus
3. Dalam membuat animasi dengan teknik animasi *cell* pewarnaan sketsa gambar dengan menggunakan perangkat lunak flash lebih baik di bandingkan dengan menggunakan perangkat lunak photoshop karena gambar yang di hasilkan berupa vector, jadi gambar tidak akan pecah saat di perbesar.
4. Pembuatan sketsa dengan detail ukuran, akan lebih mudah dalam melakukan proses pembuatan film kartun. Karena gambar akan menjadi lebih sesuai
5. Perangkat lunak flash juga dapat digunakan untuk membuat animasi karakter dan background karena lebih trampil dalam pembuatannya dan juga lebih praktis.
6. Dubbing suara menggunakan aplikasi perekam pada handphone menghasilkan suara yang kurang maksimal

7. Pengeditan suara dengan menggunakan soundbooth lebih mudah karena mudah dipelajari. Dan hasil suara menjadi lebih bagus.
8. Pembuatan animasi menggunakan after effects dilakukan hanya untuk menggabungkan karakter dan background serta menganimasikan gerakan antara karakter dan background. Karena, menggunakan perangkat lunak after effect akan mempercepat proses render. Pembagian tiap cut lebih mudah.
9. Setelah tiap cut sudah dianimasikan dan digabungkan tiap cut menggunakan after effects, pengisian suara dan backsound di lakukan di perangkat lunak premiere, lebih mudah karena sudah disediakan layer khusus untuk file audio.
10. Dengan terbatasnya waktu, dan dibutuhkan kesabaran dan keahlian, film ini mampu menghasilkan kualitas yang bagus dan menarik.
11. Pembuatan animasi 2D dengan menggunakan teknik animasi *cell* mampu menjadi contoh dan digunakan sebagai referensi dalam pembuatan animasi 2D, Sehingga dapat memudahkan animator lain memahami teknik dasar pembuatan animasi 2D.
12. Desain dan animasi terbatas, namun mampu memberikan gambaran yang jelas tentang topik cerita yang diambil.

5.2 Saran

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa pembuatan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dari laporan yang kiranya dapat dipertimbangkan oleh penulis antara lain:

1. Teknik animasi *cell* tidak cocok untuk menganimasikan gerakan yang lambat atau *slow motion*

2. Dalam pembuatan animasi dengan teknik animasi *cell* tata letak dan ukuran gambar harus konsisten
3. Perlu banyak latihan sangat penting dalam menyelesaikan film yang lebih berkualitas.
4. Pembuatan animasi 2D lebih baik diselesaikan oleh tim atau tidak sendirian agar hasil film lebih maksimal. Pembagian pekerjaan sangat diperlukan untuk mengatur ketepatan waktu agar pengerjaan film lebih cepat selesai.
5. Dalam pembuatan film kartun harus mampu menghadapi beberapa kendala.
6. Memperbanyak menonton film kartun sangat penting untuk menambah referensi.
7. Gerakan animasi kurang halus dan masih perlu banyak pengembangan karena penulis kurang menguasai teknik pembuatan gerak yang berbeda.

